

**"Konstruksi Marginalisasi Penyandang Disabilitas Intelektual dalam
Film Miracle in Cell No. 7"**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) Strata Satu pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas
Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang*



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Oleh:

Rizky Alfajri Akbar

2212010121

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG**

1448 H / 2026 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “**Marginalisasi Penyandang Disabilitas Intelektual dalam Film Miracle in Cell No. 7**” yang disusun oleh Rizky Alfajri Akbar NIM 2212010121, Mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan mengikuti sidang Munaqasyah. Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padang, 18 Agustus 2026

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. Usman, S.Sos.I., MA
NIP. 197808012006041003

Pembimbing II



Arifah Yenni Gustia, M.Soc., Sc
NIP. 19800806201503200

PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : Rizky Alfajri Akbar

NIM : 2212010121

Sehubungan dengan penyusunan skripsi yang berjudul *Konstruksi Marginalisasi Penyandang Disabilitas Intelektual dalam Film Miracle in Cell No. 7*, saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ini merupakan hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri, bukan hasil penyalinan, peniruan, ataupun duplikasi dari skripsi atau karya ilmiah lain yang telah dipublikasikan maupun digunakan untuk memperoleh gelar sarjana di UIN Imam Bonjol Padang atau perguruan tinggi lainnya, kecuali pada bagian-bagian yang telah dicantumkan sumber referensinya secara jelas.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini tidak bersifat orisinal atau mengandung unsur plagiaris, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan keabsahan skripsi beserta gelar sarjana yang diperoleh. Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 18 Agustus 2026



Rizky Alfajri Akbar

NIM. 2212010121

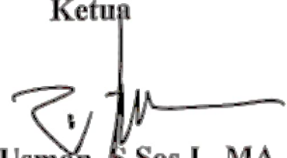
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul “Konstruksi Marginalisasi Penyandang Disabilitas Intelektual Dalam Film *Miracle In Cell No 7*”. Disusun oleh Rizky Alfajri Akbar, NIM: 2212010121, telah diuji dan diperbaiki sesuai arahan tim penguji dalam Sidang *Munafasyah* Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang pada hari Selasa, 01 September 2026 dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Strata Satu (S-1) Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam.

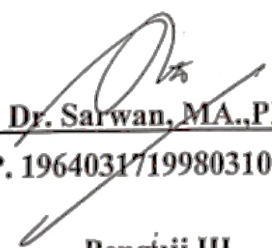
Padang, 24 September 2026

Tim Penguji

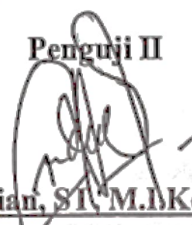
Ketua


Dr. Usman, S.Sos.I., MA
NIP. 197808012006041003

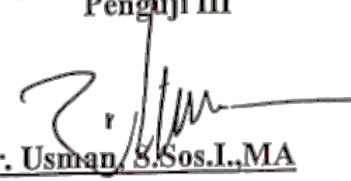
Penguji I


Prof. Dr. Sarwan, MA., Ph.D
NIP. 196403171998031001

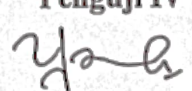
Penguji II


Ardian, ST, M.I.Kom
NIP. 197504200000000103

Penguji III


Dr. Usman, S.Sos.I., MA
NIP. 197808012006041003

Penguji IV


Arifah Yenni Gustia, SS., M.Soc., Sc
NIP. 198008062015032001

Mengesahkan
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang


Dr. Murisa, S.Ag, M.Pd
NIP. 197212312007101010

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Konstruksi Marginalisasi Penyandang Disabilitas Intelektual dalam Film Miracle In Cell No.7”** yang disusun oleh Rizky Alfajri Akbar NIM 2212010121, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

Film memiliki kekuatan besar dalam membentuk persepsi publik terhadap kelompok sosial tertentu, termasuk penyandang disabilitas intelektual, melalui konstruksi tanda dan narasi yang ditampilkan. Film *Miracle in Cell No. 7* versi Indonesia menampilkan tokoh Dodo Rozak, seorang penyandang disabilitas intelektual yang mengalami peminggiran dalam berbagai dimensi kehidupan, mulai dari ekonomi, sosial, budaya, hingga politik dan hukum. Fenomena ini sejalan dengan kondisi nyata penyandang disabilitas intelektual di Indonesia yang masih rentan mengalami stigma, diskriminasi, dan ketidakadilan sistem hukum. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bentuk marginalisasi penyandang disabilitas intelektual yang dikonstruksikan dalam film *Miracle in Cell No. 7*, serta menjelaskan makna denotasi, konotasi, dan mitos berdasarkan semiotika Roland Barthes yang terkandung di dalamnya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis semiotika Roland Barthes yang mencakup tiga tataran pemaknaan, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Lokasi penelitian adalah film *Miracle in Cell No. 7* versi Indonesia yang diakses melalui platform streaming Netflix. Data primer berupa elemen visual, audio, dialog, dan narasi dalam film, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, peraturan perundang-undangan, serta sumber daring yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi non-partisipan dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan melalui pemilihan unit analisis, analisis tingkat denotasi, konotasi, dan mitos, hingga interpretasi dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa film *Miracle in Cell No. 7* secara kuat mengonstruksikan marginalisasi penyandang disabilitas intelektual melalui empat dimensi utama, yaitu ekonomi, sosial, budaya, dan politik/hukum. Pada tataran denotasi, tokoh Dodo Rozak digambarkan sebagai individu berketerbatasan intelektual yang hidup sederhana; pada tataran konotasi, keterbatasan tersebut dimaknai sebagai alasan bagi lingkungan sosial dan sistem hukum untuk meragukan dan menyingkirkannya; sedangkan pada tataran mitos, film ini mereproduksi sekaligus mengkritik keyakinan sosial bahwa penyandang disabilitas intelektual adalah individu yang lemah dan tidak kompeten. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa film berperan sebagai teks sosial yang tidak hanya merekam, tetapi juga aktif mengonstruksi realitas ketidakadilan terhadap penyandang disabilitas intelektual, sekaligus membuka ruang kritik sosial bagi terwujudnya keadilan dan inklusivitas dalam kehidupan bermasyarakat.

Kata Kunci: *Konstruksi, Marginalisasi, Disabilitas Intelektual, Semiotika Roland Barthes, Film*

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Konstruksi Marginalisasi Penyandang Disabilitas Intelektual dalam Film Miracle in Cell No. 7”** yang diajukan untuk meraih Gelar Sarjana Sosial (S. Sos) pada Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW yang telah membawa manusia dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang yang dipenuhi dengan ilmu pengetahuan. Semoga kelak kita mendapatkan syafaat beliau, Aamiin.

Sejarah penulisan skripsi ini bukanlah usaha penulis semata, akan tetapi dapat diselesaikan berkat dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada pihak-pihak yang telah bersedia ikut serta membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, yaitu:

1. Rektor UIN Imam Bonjol Padang, Ibu Prof. Dr. Martin Kustati, M.Pd beserta para wakil rektor.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Bapak Dr. Murisal, S.Ag, M.Pd. beserta Bapak Wakil Dekan I, II, dan III.
3. Ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Ibu Dr. Jusmawati, S.Ag., M.Pd. dan Sekretaris Program Studi, Ibu Yeni Fitri Wahyuni, M.Kes.

4. Bapak Dr. Usman, S.Sos.I., MA. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Arifah Yenni Gustia, M. Soc.Sc. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan senantiasa penuh kesabaran untuk memberikan bimbingan serta arahnya kepada penulis.
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu yang tiada terkira bagi penulis.
6. Bapak/Ibu Pimpinan serta Pegawai di berbagai unit yang ada di UIN Imam Bonjol Padang.
7. Kepada keluarga, terkhusus kepada kedua orang tua, Ayah Armansyah dan Ibu Dahlisma. tercinta, tak sedikit motivasi, dukungan, dan pengorbanan beliau dalam mewujudkan cita-cita penulis. Terima kasih sudah menjadi *support system* terbaik dalam segala proses, khususnya dalam penyelesaian skripsi ini. Juga kepada saudara kandung penulis, Tetry Rahayu Pratama dan Resty Rahmanisa Arlis. Tetaplah tersenyum dan semoga Allah senantiasa memberi keberkahan dalam hidup. Aamiin.
8. Terakhir, kepada diri sendiri yang telah berjuang sejauh ini demi mendapatkan gelar di belakang nama tersebut.

Padang, 18 Agustus
2026



Rizky Alfajri Akbar

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian	11
1. Manfaat Teoritis	11
2. Manfaat Praktis	11
F. Penjelasan Judul.....	12
G. Sistematika Penulisan.....	14
 BAB II LANDASAN TEORI.....	 16
A. Konstruksi Marginalisasi.....	16
1. Pengertian Konstruksi Marginalisasi	16
2. Macam-macam Marginalisasi	20
3. Ciri-ciri Marginalisasi	30
B. Penyandang Disabilitas	31
1. Pengertian Disabilitas.....	31

2. Macam-Macam Penyandang Disabilitas.....	33
C. Marginalisasi Penyandang Disabilitas.....	37
1. Pengertian Marginalisasi Penyandang Disabilitas	37
2. Bentuk-bentuk Marginalisasi Terhadap Penyandang Disabilitas	39
3. Dampak Marginalisasi terhadap Penyandang Disabilitas	42
D. Semiotika Roland Barthes	44
1. Pengertian Semiotika	44
2. Biografi Roland Barthes.....	47
3. Tiga Tataran Pemaknaan Roland Barthes	47
E. Film Miracle in Cell No. 7.....	49
1. Pengertian Film	49
2. Film sebagai Konstruksi Realitas Sosial	50
3. Sinopsis Film Miracle in Cell No. 7	51
F. Penelitian Terdahulu	52
BAB III METODE PENELITIAN.....	56
A. Jenis Penelitian.....	56
B. Lokasi Penelitian	57
C. Sumber Data	57
1. Data Primer	57
2. Data Sekunder	58
D. Teknik Pengumpulan Data	58
1. Observasi Non-Partisipan.....	58
2. Dokumentasi	59
E. Teknik Analisis Data	60
1. Pemilihan Unit Analisis	60
2. Analisis Tingkat Denotasi	60
3. Analisis Tingkat Konotasi.....	61

4. Analisis Tingkat Mitos	62
5. Interpretasi dan Penarikan Kesimpulan	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	64
A. Bentuk Marginalisasi dalam Film Miracle in Cell No. 7	64
1. Macam-Macam Bentuk Marginalisasi	64
a. Marginalisasi Ekonomi	64
b. Marginalisasi Sosial	67
c. Marginalisasi Budaya	71
d. Marginalisasi Politik/Hukum	75
B. Makna Marginalisasi Penyandang Disabilitas Intelektual Dikonstruksi Melalui Tanda Visual dan Verbal dalam Film Miracle In Cell No 7.....	79
1. Makna Marginalisasi pada Film Miracle in Cell No. 7.....	79
a. Makna Denotasi.....	79
b. Makna Konotasi.....	80
c. Makna Mitos.....	81
C. Konstruksi Marginalisasi Terhadap Penyandang Disabilitas Intelektual dalam Film Miracle in Cell No. 7.....	81
1. Eksternalisasi Penciptaan Bahasa dan Simbol Kemiskinan.....	84
2. Objektivasi Ketimpangan dalam Keadilan.....	85
3. Internalisasi Terkait Mitos yang Berkembang di Masyarakat.....	87
BAB V PENUTUP.....	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	93

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 klasifikasi tingkat kecerdasan atau skor IQ.....	33
Tabel 2.2 Pemikiran Semiotika Roland Barthes.....	46
Tabel 4.1 Bentuk Marginalisasi Ekonomi.....	64
Tabel 4.2 Bentuk Marginalisasi Sosial.....	67
Tabel 4.3 Bentuk Marginalisasi Budaya.....	71
Tabel 4.4 Bentuk Marginalisasi Politik/Hukum.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Adegan Dodo Rozak menjalani kehidupan dibalik jeruji besi...	4
Gambar 4.1 Keterbatasan Hunian Layak.....	70
Gambar 4.2 Keterbatasan Sarana & Proteksi Sosial.....	70
Gambar 4.3 Ketimpangan Akses Mata Pencarian.....	70
Gambar 4.4 Perundungan Antarsesama Kelompok Termarjinalkan.....	75
Gambar 4.5 Class Barrier.....	75
Gambar 4.6 Stigmatisasi & Prasangka.....	75
Gambar 4.7 Stereotip Perilaku Disabilitas sebagai Ancaman.....	79
Gambar 4.8 Pelabelan orang disabilitas.....	79
Gambar 4.9 penggunaan istilah, frasa, atau norma budaya.....	80
Gambar 4.10 bentuk diskriminasi atau kegagalan sistemik.....	84
Gambar 4.11 Relasi Kuasa yang Timbang.....	84
Gambar 4.12 Rekayasa Pengakuan & Pelucutan Hak Membela Diri.....	85
Gambar 4.13 tindakan penguasa atau pihak yang berwenang.....	85